

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian ini dengan berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab 4 sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada lintasan perakitan *Hydraulic Excavator* 135 kondisi semula memiliki performansi keseimbangan lintasan dengan tingkat *Line Efficiency* sebesar 23,62 %. Hasil perselisihan persentase dengan *Line Efficiency* menghasilkan tingkat *Balance Delay* sebanyak 76,38%. Lalu, indeks kelancaran atau *Smoothness Index* di lintasan sekitar 547,38 dengan 10 stasiun kerja.
2. Berdasarkan hasil penerapan evaluasi terhadap keseimbangan lintasan menggunakan dua metode heuristic, yaitu metode *Helgeson-Birnie* dan *Moodie Young* untuk parameter *Line Efficiency* & *Balance Delay* bernilai sama sekitar 78,74% dan 21,26% dengan jumlah SK masing-masing sebanyak 3 stasiun. Selanjutnya, parameter *Smoothness Index* dari *Helgeson-Birnie* sebesar 86,40 dan metode *Moodie Young* sebesar 84,91. Maka, pengaturan elemen kerja yang mampu mencapai kondisi optimal atau mendekati seimbang dengan mengimplementasikan susunan elemen serta stasiun kerja dari metode *Moodie Young* yang hanya terjadi penumpukan terbesar selama 14,60 menit pada SK I-II.

#### 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terkait kelanjutan penelitian ini sebagai masukan untuk menyempurnakan permasalahan dalam menyeimbangkan lintasan produksi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. PT. ABC dapat mencoba menerapkan pengaturan elemen kerja secara merata dari hasil metode yang terpilih dan dilakukan evaluasi secara kontinu untuk meningkatkan efisiensi lintasan.

2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu melakukan penyusunan stasiun kerja kembali berdasarkan metode *Line Balancing* lainnya untuk meraih efisiensi lebih tinggi.